

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa atau masalah yang terjadi di suatu objek penelitian. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha mencari kebenaran dan informasi mengenai fenomena yang terjadi di objek penelitian serta aktivitas yang terjadi di dalamnya, tanpa memberikan opini atau melakukan manipulasi terhadap objek penelitian (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang sebenarnya terjadi dalam suatu fenomena. Jenis penelitian ini tidak melibatkan manipulasi informasi terhadap objek penelitian. Penelitian deskriptif mencoba untuk menggambarkan secara berurutan mengenai objek yang diteliti, subjek yang terlibat, dan kebenarannya. Metode ini juga cenderung dilakukan dalam waktu yang relatif singkat (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

Penulis dapat memahami fenomena konstruksi bentuk-bentuk komunikasi dan identitas diri konten kreator Dio Prayogi pada media sosial tiktok dalam dunia virtual melalui pendekatan penelitian deskriptif. Dalam jenis penelitian ini, penulis akan menggambarkan fenomena yang terjadi pada konstruksi bentuk-bentuk

komunikasi dan identitas diri konten kreator Dio Prayogi pada media sosial tiktok dalam dunia virtual dengan cara yang sistematis melalui pengamatan. Dengan demikian, penulis dapat mendeskripsikan kejadian yang terjadi dan mengumpulkan informasi secara rinci tentang bagaimana penonton dan informan berkontribusi dalam menganalisis penelitian lebih mendalam.

3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian

Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara yang sederhana dan menggunakan metode analisis untuk menggali masalah-masalah yang muncul. Erikson juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan fenomena melalui narasi dan mencari pengaruhnya dalam kehidupan penelitian. Penelitian kualitatif ini berakar pada sejarah postpositivisme yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena yang terjadi pada objek penelitian dan menganalisisnya dengan cara yang sederhana (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Metode penelitian kualitatif dapat menggambarkan kondisi yang terjadi dalam sebuah penelitian.

Frankel menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik khusus, metode ini cenderung menggunakan pendekatan induktif dalam analisis datanya. Penelitian kualitatif difokuskan pada proses pengamatan dan dokumentasi melalui tulisan dan gambar. Tujuan utamanya adalah mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang relevan, kemudian menganalisis hasil penelitian tersebut. Dalam prosesnya peneliti akan melakukan langkah-langkah

sistematis, termasuk verifikasi data, mereduksi data, dan menganalisis data dengan seksama (Anggito & Johan, 2018).

Dalam penelitian kualitatif, digunakan desain penelitian yang bersifat umum nantinya akan dikembangkan menjadi suatu proses penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola keterkaitan yang bersifat interaktif, menemukan teori, serta memberikan gambaran yang realitas, fakta dan dapat dipercaya. Dalam mengumpulkan data, penelitian kualitatif mengandalkan dokumen penting dari objek penelitian, catatan hasil wawancara, dan rekaman dari pengalaman di lapangan. Untuk memastikan kepercayaan dalam penelitian, peneliti melakukan uji kredibilitas, dependabilitas, dan proses analisis peneliti yang cermat (Sugiyono, 2022).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dari penelitian yang sedang di lakukan. Hal ini mencakup berbagai sifat keadaan dari suatu objek seperti benda, orang, atau hal lain yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Maka, Objek penelitian ini yaitu konten kreator Dio Prayogi.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pilihan peneliti untuk dijadikan objek dalam penelitian, dan biasanya berupa manusia, barang, atau kelompok (organisasi). Subyek penelitian ini mencakup individu dan lokasi yang menarik, yang akan diamati oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait objek penelitian (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Jadi, Subjek penelitian ini yaitu identitas diri Dio Prayogi.

3.3.1 Key Informan

Key informan pada penelitian ini yaitu Dio Prayogi. Dio Prayogi merupakan seorang konten kreator kota Batam. Dio berjenis kelamin laki-laki. Dio lahir di Batam pada tanggal 16 Juli 1999. Dio menyelesaikan pendidikannya di SMAN 12 Batam. Dio Prayogi beragama Islam. Dio merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dio memiliki status belum menikah (lajang). Dio bertempat tinggal di Kampung dalam, RT/RW. 06/04 no.12. Dio bekerja sebagai konten kreator menggunakan tiga media sosial, yaitu Dio Prayogii (Youtube), @dioprayogii (Instagram), dan @DIO PRAYOGI (TikTok).

3.3.2 Informan I

Hayuda Ramadhan merupakan salah satu pengikut akun TikTok @dioprayogiii. Ia juga merupakan seorang konten kreator dan anggota Komunitas Ksatria Batam. Hayuda Ramadhan berjenis kelamin laki-laki. Hayuda lahir di Batam pada tanggal 11 Desember 2001. Hayuda beragama Islam. Hayuda menyelesaikan pendidikannya di SMAN 12 Batam. Hayuda sudah lama menjadi pengikut akun @dioprayogiii. Hayuda menggunakan beberapa media sosial yaitu Youtube, Instagram, TikTok, Twiter.

3.3.3 Informan II

Muhammad Riski Lubis yaitu pengikut akun TikTok Dio, ia juga merupakan anggota Komunitas Ksatria Batam. Muhammad Riski lahir di Batam pada tanggal 2 Mei 2000. Riski berjenis kelamin laki-laki. Riski berstatus belum menikah. Ia bekerja *freelance* dan Riski memiliki 3 akun media sosial yaitu Youtube, Instagram dan TikTok.

3.3.4 Informan III

Muhammad Bahranin adalah teman dalam membuat konten dan juga pengikut akun TikTok @dioprayogiii. Bahranin Lahir di Batam pada tanggal 13 Agustus 1999. Bahranin berjenis kelamin laki-laki. Bahranin tinggal di Tanjung Uma, Kota Batam. Bahranin bekerja sebagai *Rider Shopee express*. Bahranin menggunakan tiga media sosial yaitu, Youtube, Instagram, TikTok.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah strategis dalam menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian. Tahap pengumpulan data ini dimulai dengan menentukan metode, sumber serta pengambilan data secara alami (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Dalam proses pengumpulan data, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada sumber data yang diberikan langsung kepada peneliti oleh subjek atau pihak terkait. Sementara itu, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti, melainkan oleh perantara atau dokumen asli yang telah ada sebelumnya (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Penulis menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, untuk mencapai tujuan penelitiannya secara strategis. Dengan memanfaatkan Teknik-teknik tersebut, penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan penelitian dengan efektif. Selain itu, penggunaan beragam Teknik pengumpulan data ini juga membantu dalam memperluas cakupan data penelitian yang relevan dan mendalam.

3.4.1 Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan data yang bersifat faktual. Teknik observasi memiliki beberapa variasi, antara lain observasi terstruktur atau tersamar, observasi partisipatif, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah observasi terstruktur atau tersamar (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Peneliti mengumpulkan data dengan mengelompokkan konten Dio Prayogi, kemudian melakukan pengamatan pada akun TikTok @dioprayogiii, memasukkan jenis konten dalam beberapa kategori.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian. Melalui wawancara, peneliti juga dapat menemukan permasalahan yang dihadapi oleh para responden. Wawancara melibatkan pertemuan antara dua atau lebih orang, dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan dan menerima jawaban untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pertanyaan yang sudah diatur sebelumnya. Selama tahap wawancara, peneliti memerlukan perangkat wawancara seperti tape recorder, kamera, dan buku panduan wawancara untuk merekam dan mencatat wawancara responden (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan gambar, foto, tulisan, dan biografi. Dalam tahap pengumpulan data melalui dokumentasi, Teknik ini dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan data (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Penulis menggunakan metode ini dengan mengambil data berupa foto selama proses observasi dan wawancara, yang nantinya akan dimasukkan sebagai lampiran dan penelitian.

3.4.4 Studi literatur

Studi literatur adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang terkait dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara menggambarkan fakta-fakta yang ada dan diikuti dengan analisis, tidak hanya sekadar menjelaskan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang memadai.

3.5 Metode Analisis

Sebelum melakukan penelitian, analisis kualitatif data telah diterapkan oleh penulis untuk memahami masalah yang akan diteliti. Penjelasan mengenai masalah tersebut telah diberikan sebelum peneliti memasuki lapangan, dan proses ini berlanjut secara bertahap hingga penulisan penelitian dilakukan. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan melakukan pengamatan dan analisis langsung di lapangan, dengan tujuan lebih memahami permasalahan yang ada dan menemukan teori yang sesuai untuk peneliti (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

Penulis menggunakan model analisis data di lapangan yang dikenal sebagai metode Miles dan Huberman. Metode ini merupakan suatu pendekatan interaktif dalam melakukan analisis data yang diterapkan secara berurutan dan berkesinambungan selama proses penelitian. Dengan pendekatan ini, analisis data dilakukan secara mendalam sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Metode ini membantu penulis dalam menganalisis data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa Teknik analisis data yang ditemukan dalam metode Miles dan Huberman meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap berpikir yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang mendalam. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti dengan cermat merangkum informasi, hal-hal yang esensial dari penelitian, memberikan fokus pada aspek yang penting, dan akhirnya menemukan pola dan hubungan dalam mereduksi merumuskan masalah penelitian (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penyajian data penelitian, peneliti menghimpun berbagai informasi mengenai analisis identitas diri Konten kreator Dio Prayogi, dengan mengumpulkan materi seperti gambar, hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang relevan.

Tabel 3.1 Penyajian Data 1

No	Katagori	Jumlah
1	Vlog Harian	11
2	Challenge	9
3	Comedy	8
4	Travel	4
5	Kegiatan Sosial	7

Sumber: Olahan Penelitian, 2023

c. Conclusion drawing/verification

Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap ini bersifat sementara, karena dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup saat mengumpulkan data. Meskipun memberikan jawaban pada rumusan masalah, kesimpulan ini bersifat sementara, menunggu perkembangan lebih lanjut setelah peneliti berada di lapangan. Pada tahap kesimpulan ini, dapat ditemukan gambaran objek penelitian yang masih belum jelas, dan dapat muncul hubungan interaktif dan teori yang relevan dalam penelitian. Kesimpulan penting bahwa ini memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga analisis data memiliki tingkat kepercayaan yang baik (Prof.Dr.Sugiyono, 2022). Dengan kesimpulan ini, peneliti dapat memperluas penelitiannya untuk mencapai data yang lebih luas dan membantu pembaca untuk memahami analisis data yang telah dilakukan.

3.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility

Uji kredibilitas data merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari objek penelitian. Proses uji kredibilitas data ini melibatkan beberapa Langkah, seperti penambahan pengamatan untuk memperdalam pengalaman, meningkatkan

ketekunan dalam mengumpulkan data, trigulasi untuk menguji konsistensi data dari berbagai sumber, diskusi dengan kolega sejawat untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda, analisis kasus negatif untuk mengidentifikasi potensi kesalahan, dan analisis membercheck untuk menginterpretasikan data dengan partisipan atau subjek penelitian. Dengan Langkah-langkah ini, uji kredibilitas data membantu memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

3.6.2 *Uji Transferability*

Uji transferabilitas merupakan suatu aspek validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal memberikan petunjuk tentang sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan pada populasi yang lebih luas daripada sampel yang dipilih. Transferabilitas ini memiliki peran penting dalam mengaitkan temuan penelitian dengan pertanyaan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan pada konteks yang lebih umum. Dalam penelitian kualitatif, penting untuk menyusun laporan yang jelas, berurutan, dan dapat dipercaya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian dan percaya pada kesahihan temuan yang telah dijelaskan (Prof.Dr.Sugiyono, 2022).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan peneliti melalui akun TikTok @dioprayogiii dan sesuai lokasi informan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.7.2 1 Jadwal Penelitian

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023-2024

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2023-2024					
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penentuan Topik	■					
2	Pengajuan Judul	■					
3	Pengesahan Objek Penelitian		■	■			
4	Pengajuan Bab I		■	■			
5	Pengajuan Bab II		■	■			
6	Pengajuan Bab III		■	■			
7	Pembuatan Pedoman Observasi			■			
8	Penelitian Lapangan			■			
9	Observasi			■			
10	Pengumpulan data dan Pengolahan Data				■		
11	Pengajuan Bab 4 & 5				■	■	
12	Pengumpulan Skripsi & Jurnal Penelitian				■	■	■